

IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOLDALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MTs

Nur Rahmatunnisa

Mahasiswa, UIN Maulana Malik Ibrahim, Kota Malang, Indonesia

nurrahmatunnisa1997@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi full day school dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan penelitian lapangan (field research). Desain penelitiannya adalah deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang. Sampel penelitian adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru pendidikan agama islam dan siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian analisis implementasi full day school dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang diperoleh nilai rata-rata 81,09 dengan kategori baik. Untuk implementasi full day school MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang diperoleh nilai rata-rata 79,69 dengan kategori baik. Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang diperoleh nilai rata-rata 82,83dengan kategori baik. Untuk meningkatkan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang diperoleh nilai rata-rata 82,83dengan kategori baik.

Kata kunci: Implemetasi, Fill Day School, Akademik, Karakter

Abstract

This study aims to find out how the implementation of full day school in Improving Academic Achievement and Religious Character of MTS Surya Buana Dinoyo Students in Malang City. This type of research is a quantitative research approach with field research. The research design is descriptive. This study describes the implementation of full day school in improving academic achievement and religious character of MTS Surya Buana Dinoyo students in Malang City. The population in this study were all students of MTS Surya Buana Dinoyo Malang City. The research samples were school principals, guidance and counseling teachers, Islamic religious education teachers and students of MTS Surya Buana Dinoyo Malang City. Data collection techniques by observation, interviews and documentation regarding the implementation of full day school in improving academic achievement and religious character of MTS Surya Buana Dinoyo students, Malang City. The analysis used is descriptive analysis. The results of the analysis of the implementation of full day school in improving academic achievement and religious character of MTS Surya Buana Dinoyo Malang students obtained an average score of 81.09 in the good category. For the implementation of the full day school MTS Surya Buana Dinoyo Malang City, an average score of 79.69 was obtained in the good category. To improve the Academic Achievement of MTS Surya Buana Dinoyo Students in Malang City, an average score of 82.83 was obtained in the good category. To improve the religious character of MTS Surya Buana Dinoyo Malang students, an average score of 82.83 was obtained in the good category.

Keywords: Implementation, Fill Day School, Academic, Character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dan harus menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia maka pendidikan harus terus mengalami perbaikan. Perbaikan tersebut harus bertahap mulai dari kurikulumnya sampai pelaksanaan proses pembelajarannya. Pelaksanaan proses pembelajaran saat ini dianggap kurang optimal sehingga masih ada waktu yang terlalu longgar bagi siswa melakukan kegiatan di luar sekolah. Waktu longgar itulah yang dianggap mampu mempengaruhi siswa untuk bertingkah laku kurang terkontrol oleh pihak sekolah. Pelaksanaan sekolah sehari penuh atau full day school dapat menjadi alternatif dalam melakukan pendidikan sehingga siswa cerdas secara moral dan nalar.¹ Di Indonesia sekolah sehari penuh atau yang sering disebut *full day school* ini mulai ditetapkan oleh pemerintah pada 12 Juni 2017 dengan ketentuan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah yang mnegatur 8 jam sehari selama 5 hari dalam seminggu.²

Sistem *full day school* sendiri sebagai alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen akademik dan karakter yang merupakan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar lebih lama di sekolah.³ Dengan adanya sistem *full day school* ini maka keamanan anak-anak akan terjamin dan terhindar dari kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berbau negatif. Siswa tidak hanya belajar mendapatkan materi pelajaran secara formal di kelas saja tetapi juga mendapatkan pembinaan kepribadian dengan kegiatan praktek ibadah, kesenian, keterampilan dan kreativitas lainnya yang dapat mengembangkan potensi siswa. Sehingga dengan waktu belajar lebih lama maka bangunan akademik akan semakin kokoh, selain bangunan akademik juga terbentuknya karakter religius dari adanya kegiatan sholat dhuha, shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.

Selain dari nilai ideal di atas sistem *full day school* juga tidak menutup kemungkinan memiliki problem. Dari salah satu penelitian tentang perbedaan tingkat kejenuhan belajar siswa yang menerapkan *full day school* dan *non full day school* menunjukkan bahwa tingkat kejenuhan belajar siswa SMP Negeri 7 Padang (*full day school*) pada kategori sedang 51,97%. Sedangkan tingkat kejenuhan belajar siswa SMP Negeri 22 Padang (*non full day school*) pada kategori rendah 50,41%. Dari persentase tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar siswa *full day school* dan *non full day school*, artinya kejenuhan belajar siswa *full day school* lebih tinggi dibandingkan kejenuhan belajar siswa *non full day school*.⁴ Penelitian lain tentang tingkat stres

¹ Sari, P., R., Wardani., D., K., & Noviana, L. Implementasi Full Day School (Sekolah Sehari Penuh) sebagai Best Practice (Latihan Terbaik) dalam Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Sragen. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 3(2): 1-10. 2017

² Perpres. 2017. Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Perpres.

³ Jamal Makmur Asmani, "*Full Day School*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 7-8

⁴ Rahmi Wahyuli dan Ifdil, "Perbedaan Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa yang Menerapkan Full Day School dan Non Full Day School", *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia Vol 4 (3) 2020*

siswa pada sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat stres siswa pada sekolah dengan sistem *full day school* bahwa dari 100 sampel siswa 60 (60%) siswa mengalami stres ringan, 39 (39%) siswa mengalami Stres sedang dan 1 (1%) siswa mengalami stres berat. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah tingkat stres siswa didominasi oleh kategori tingkat stres ringan.⁵ Kegiatan belajar dari pagi hingga sore hari yang berulang kali setiap hari ini akan menimbulkan kejenuhan. Sehingga diperlukannya upaya untuk mengatasi kejenuhan tersebut dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Prestasi akademik peserta didik berkaitan erat dengan hasil belajar. Prestasi yaitu penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik guna mencapai suatu keberhasilan dan mampu melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis tugasnya.⁶ Dalam hal ini peserta didik diharuskan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik untuk menguasai suatu pembelajaran. Prestasi yang harus dikuasai peserta didik mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik agar dapat dinilai sebagai bentuk hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pencapaian prestasi peserta didik dilakukan secara objektif sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran dengan sistem *full day school* akan mampu meningkatkan prestasi akademiknya karena semakin lama anak disekolah maka waktu luang anak akan semakin berguna untuk meningkatkan bangunan akademiknya. Penerapan *full day school* di sekolah memiliki pembelajaran pengembangan minat dan bakat, secara psikologis dapat menjadi sarana pengembangan pribadi yang utuh bagi masing-masing peserta didik. Selain meningkatkan Prestasi akademik, program sistem *full day school* juga dapat membentuk karakter religius siswa.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah sangatlah penting dengan pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah kepada siswa toleransi.⁷ Dalam proses pembelajaran juga harus mampu memfasilitasi pembentukan dan pengembangan peserta didik, yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter yaitu dengan memadukan, memasukan, dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini mampu membentuk dan mengembangkan tabiat. Termasuk kegiatan ekstrakuler yang dilakukan oleh siswa juga harus diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter. Semua kegiatan siswa di sekolah secara

⁵ Yuniar Mansye Soeli, "Tingkat Stres Siswa pada Sekolah yang Menerpa Sistem Full Day School" Jambura Nursing Journal Vol 3 No. 1

⁶ Hawi Akmal, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam", (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 15

⁷ Nik Haryanti, dkk, 2023: Dampak Pembelajaran Daring terhadap Penguasaan Konsep PAI (Pendidikan Agama Islam) dan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 2, April - Juni 2023

keseluruhan harus diintegrasikan dengan nilai-nilai sekolah. Waktu istirahat harus diintegrasikan nilai pendidikan karakter, misalnya dengan membudayakan budaya antri di kantin, jujur serta toleransi.⁸

Dari teori diatas berikut hasil penelitian yang memaparkan bahwa sistem *full day school* dapat meningkatkan Prestasi dan karakter religius siswa. Penelitian tentang Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agaung Sidoarjo.⁹ Ditemukan bahwa; 1) Sistem *full day school* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. Hal ini terlihat dari nilai korelasi $R=0,743$ sedangkan dari uji t sebesar 6,556 yang dikonsultasikan dengan t tabel sebesar 7,621. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y; 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem *full day school* terhadap prestasi akademik siswa jika sekolah menyesuaikan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, kreatifitas guru maupun keadaan siswa.

Penelitian lain yang ditulis oleh Ika Maulidiyah melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang.¹⁰ Ditemukan bahwa; 1) MI BAIPAS 64% sangat baik dalam pelaksanaan sistem *full day school*, sekolah tersebut menanam nilai-nilai keislaman dan dikolaborasikan dengan pendidikan alam; 2) Prosentase sikap religius MI BAIPAS sebesar 71% yang berarti sangat baik, dibuktikan dengan penanaman pendidikan karakter melalui pembiasaan. Sikap sosial MI BAIPAS memperoleh 91% dibuktikan dengan pelaksanaan sistem *full day school* memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial anak; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan anatara sistem *full day school* dengan sikap religius dan sikap sosial siswa.

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang merupakan salah satu lembaga di Kota Malang yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang memiliki visi misi yang ingin melahirkan generasi bangsa yang unggul dalam prestasi dan terdepan pada akhlakul karimah. MTs Surya Buana memiliki banyak program unggulan dengan berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didik baik tingkat provinsi hingga internasional.¹¹ Siswa-siswi MTs Surya Buana tidak hanya berprestasi saja tetapi juga memiliki karakter religius yang baik, seperti mengikuti solat dhuha berjamaah, zuhur dan ashar berjamaah, membaca al-Qur'an bersama dan

⁸ Gugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan. Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

⁹ Lisnawati Soapatty, "Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 2, No. 2, Tahun 2014

¹⁰ Ika Maulidiyah, "Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang", Tesis (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

¹¹ Dokumentasi, Selasa 18 April 2023, pukul 09.26 WIB

tidak ada kasus negatif seperti bolos, bertengkar, merokok, bermasalah dengan guru apalagi sampai pada kasus yang parah seperti narkoba, asusila.¹²

Berikut beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya: Pertama, Yayan melakukan penelitian tentang Implementasi *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten. Ditemukan bahwa 1) Siswa mendapatkan nilai raprt yang lebih baik setelah mengikuti *full day school*; 2) Siswa terbiasa shalat dhuha, shalat zuhur dan shalat ashar berjamaah, dzikir, membaca al-Qur'an tanpa harus diperintah; 3) Siswa mampu mebaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan mampu menghafal al-Quran juz 29 dan 30.¹³ Titik tekan penelitian ini yaitu meneliti tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian sedangkan persamaanya sama-sama meneliti tentang implementasi *full day school* dan prestasi siswa.

Kedua, Miftahul Fiqri melakukan kajian tentang Penerapan Program *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi.¹⁴ Ditemukan bahwa; 1) Persiapan penerapan program *full day school* SMA Negeri 3 Kota diantaranya, perencanaan program *full day school*, kesiapan sumber dana atau keuangan sekolah, kesiapan fasilitas sekolah atau sarana dan prasana, penyusunan ulang kirikulum pembelajaran, persiapan sumber daya manusia seperti tenaga pendidik, tenaga administrasi sekolah, siswa dan orangtua siswa; 2) Pelaksanaan penerapan program *full day school* SMA Negeri 3 Kota diantaranya, pembiayaan program *full day school*, sarana dan prasarana program *full day school*, tenaga pendidik dan kependidikan program *full day school*, evaluasi program *full day school*; 3) Penerapan program *full day school* dapat meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Kota Jambi dengan memperoleh nilai rata-rata, sebelum dan setelah program *full day school* diterapkan dari tahun ajaran 2013/2014 sampai 2018/2019 yaitu perolehan nilai tertinggi (berdasarkan nilai raport) dan nilai rata-rata siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan Sejarah. Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian adalah lokasi penelitian dan subjek yang diteliti sedangkan persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang *full day school* dan prestasi akademik siswa.

¹² Wawancara dengan Iis Yugi Manuningsih, Guru BK MTs Surya Buana Malang, Selasa 18 April 2023, pukul 09.15 WIB

¹³ Yayan, "Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten", *Jurnal Raulyan Fikr*, 17 (Maret 2021)

¹⁴ Miftahul Fiqri, "Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi". Tesis. (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

Ketiga, Lisnawati Soapatty melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo.¹⁵ Ditemukan bahwa; 1) sistem *full day school* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. Hal ini terlihat dari nilai $R=0,743$ yang diperoleh dari hasil perhitungan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y; 2) faktor-faktor yang mempengaruhi sistem *full day school* terhadap prestasi akademik siswa jika sekolah menyesuaikan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, kurikulum, kreatifitas guru maupun keadaan siswa. Titik tekan penelitian ini yaitu meneliti tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan pendekatan yang digunakan. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang *full day school* dan prestasi akademik siswa.

Keempat, Ida Yanti melakukan kajian tentang Implementasi *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Multisitus di SDN Ketawanggede).¹⁶ Ditemukan bahwa; 1) nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui *full day school* meliputi religius, peduli sosial, mandiri dan disiplin; 2) Pola dalam membentuk karakter siswa meliputi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh menggunakan model sekolah dengan pemadatan 5 hari efektif dari hari Senin sampai Jumat, proses pembentukan melalui budaya sekolah dan melalui kegiatan ekstrakurikuler; 3) Implikasi dari *full day school* yaitu pengkondisian kegiatan sekolah lebih efektif dan maksimal, hubungan siswa dengan orangtua lebih dekat dan perilakunya mandiri. Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu subjek penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada pengkajian *full day school* dan karakter siswa.

Kelima, Ika Maulidiyah melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang.¹⁷ Ditemukan bahwa; 1) MI BAIPAS 64% sangat baik dalam pelaksanaan sistem *full day school*, sekolah tersebut menanam nilai-nilai keislaman dan dikolaborasikan dengan pendidikan alam; 2) Prosentase sikap religius MI BAIPAS sebesar 71% yang berarti sangat baik, dibuktikan dengan penanaman pendidikan karakter melalui pembiasaan. Sikap sosial MI BAIPAS memperoleh 91% dibuktikan dengan pelaksanaan sistem *full day school* memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial anak; 3)

¹⁵ Lisnawati Soapatty, "Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo", h. 65

¹⁶ Yanti Ida, "*Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Multisitus di SDN Ketawanggede)*", Tesis (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

¹⁷ Ika Maulidiyah, "*Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang*", h. 69

Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem *full day school* dengan sikap religius dan sikap sosial siswa. Titik tekan penelitian ini yaitu meneliti tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian, indikator sikap sosial siswa dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang *full day school* dan sikap religius siswa.

Keenam, Clara Valensia melakukan kajian tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus di MI Al-Fikri Palembang).¹⁸ Ditemukan bahwa; 1) Bentuk kegiatan keagamaan di MI Al-Fikri Palembang seperti, tadarus al-Quran, shalat duha, menghafal al-Qur'an dan hadits; 2) Implementasi kegiatan keagamaannya seperti seluruh warga sekolah berpartisipasi dalam semua bentuk kegiatan keagamaan yang diimplementasikan, komitmen warga sekolah yang diwujudkan dengan berpartisipasi dan kerja sama, terciptanya suasana religius dengan menetapkan jadwal; 3) Dampak implementasinya yaitu akhlak baik siswa terhadap guru dan orang tua, memiliki keimanan dan ketakwaan yang semakin mendalam, memiliki sifat jujur. Titik tekan penelitian ini yaitu mengkaji tentang implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa. Letak perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada indikator kegiatan keagamaan, tanggung jawab sosial, lokasi penelitian dan subyek penelitian. Sedangkan persamaannya sama-sama mengkaji karakter religius.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (*subyek*) itu sendiri.¹⁹ Dengan demikian peneliti mengambil data lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan menjadi olahan jawaban fokus masalah penelitian. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*).

Teknik pengumpulan data terkait penelitian kualitatif menggunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:²⁰

1. Observasi

Pada teknik observasi ini peneliti hadir di Mts Surya Buana Malang dengan meminta izin melakukan penelitian dan mengatur jadwal untuk melakukan observasi secara mendalam terkait topik penelitian.

¹⁸ Clara Valensia, "Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus di MI Al-Fikri Palembang)", Tesis (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)

¹⁹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21

²⁰ Hamidi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Malang: UMM Press, 2004), h. 72.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada teknik ini peneliti mengatur jadwal dengan narasumber untuk melakukan wawancara. Objek yang terkait disini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa.

3. Dokumentasi

Dalam suatu penelitian dokumentasi diperlukan sebagai data pendukung, karena pada teknik dokumentasi ini dapat diperoleh data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data Milles and Huberman, yaitu mengemukakan aktivitas dalam analisis data *kualitatif* dan dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga data yang dihasilkan akurat.²¹

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif cara mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiga cara tersebut (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan secara sehari-hari atau bisa sampai berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan pencarian data secara umum terhadap objek yang ingin diteliti.

2. Data *Condesation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus menyederhanakan data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumen yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dalam penelitian dibuang. Langkah selanjutnya ialah menganalisis data-data yang sudah dipilih, karena peneliti tidak boleh langsung menerima data secara mentah, tanpa di analisis terlebih dahulu.

3. Data *display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Yang paling sering digunakan peneliti untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah menyajikan berbagai informasi yang sudah dikumpulkan menjadi terorganisir dan terarah yang bisa mengantarkan pada kemungkinan di dapatkan penarikan kesimpulan dan analisis mendalam.

4. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dimana setelah melalui berbagai tahapan pengolahan data dari awal hingga penarikan kesimpulan jawaban akhir berdasar hasil

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 19

analisis data baik dari observasi, wawancara, dokumentasi yang didapat saat melakukan kegiatan di lapangan.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Berikut kriteria tersebut:

a. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.²² Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²³

HASIL DAN PEMBAHASAN

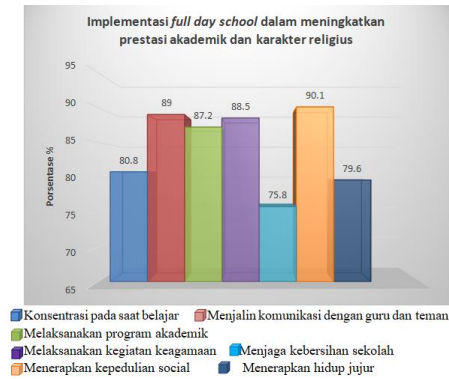
Hasil

Hasil penelitian implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang diperoleh hasil jawaban dari wawancara kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru pendidikan agama Islam

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, h. 276

dan siswa. Hasil rekapitulasi jawaban wawancara untuk implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius terdapat pada tabel berikut:

Diagram I. Rekapitulasi Implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang.



Berdasarkan diagram 1 melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala sekolah, guru bimbingan dan koseling, guru pendidikan agama islam dan siswa Menunjukkan bahwa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang dalam menerapkan *full day school* dengan baik. Dalam penerapan *full day school*, sekolah telah melaksanakan pembiasaan atau kegiatan rutin dalam bidang akademik dan karakter seperti; (Konsetrasi belajarnya baik, melaksanakan program akademiknya baik, menjalin komunikasi dengan guru dan teman baik, melaksanakan kegiatan keagamaannya baik, kepedulian sosialnya baik, menjaga kebersihan sekolahnya baik dan penerapan hidup jujurnya juga baik) pada siswa selama berada di sekolah itu menunjukkan bahwa penerapan *full day school* mendapatkan dapat meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius.



Gambar 1 Prestasi Akademik Nasional dan Internasional



Gamabr 2 Kegiatan keagamaan

Gambar di atas merupakan hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, menegaskan bahwa *full day school* yang diterapkan di MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang bagus karena memiliki berbagai program unggulan, di bidang akademik yang sudah menorehkan berbagai prestasi baik di tingkat kota maupun internasional seperti yang diraih oleh

khanza iliyina syafa meraih dua award pada even internasional di Kroasia, sedangkan dalam meningkatkan karakter religius MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang melakukan berbagai pembiasaan seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, disiplin, jujur, menghormati guru, menghargai teman, dan tidak adanya kasus negatif.

Pembahasan

Pelaksanaan proses pembelajaran saat ini dianggap kurang optimal sehingga masih ada waktu yang terlalu longgar bagi siswa melakukan kegiatan di luar sekolah. Waktu longgar itulah yang dianggap mampu mempengaruhi siswa untuk bertingkah laku kurang terkontrol oleh pihak sekolah. Pelaksanaan sekolah sehari penuh atau *full day school* dapat menjadi alternatif dalam melakukan pendidikan sehingga siswa cerdas secara moral dan nalar.

Tiga alasan yang melandasi lahirnya sistem pembelajaran *full day school*. Pertama, adalah mengurangi pengaruh negatif dari luar pada anak usiasekolah. Banyak masalah serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan di luar sekolah dan rumah. Berdasarkan data statistik kriminal tahun 2022 menunjukkan peningkatan kasus tindak kriminalitas sebanyak 543.00 kasus meningkat sebesar 9,2% dibanding tahun 2021 sebanyak 492.00 kasus kriminalitas. Ini membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia tidak menekankan pada karakter. Pendidikan di Indonesia hanya berorientasi pada tataran ilmu pengetahuan (*knowledge*) tanpa membekali siswa sikap (*attitude*) yang memadai. Kedua, dengan diimplementasikan pembelajaran *full day school*, maka rentang waktu belajar di sekolah relatif lebih lama sehingga waktu belajar di sekolah lebih efektif dan efisien. Ketiga, dengan diterapkannya sistem pembelajaran *full day school*, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja. *Full day school* merupakan sekolah yang pelaksanaannya sehari penuh dengan proses pembelajarannya mulai pagi hingga sore yaitu dari pukul 07: 00 sampai 15:00 yang berarti hampir seluruh aktifitas anak dilakukan disekolah, mulai dari belajar, makan, bermain dan ibadah yang dikemas dalam sistem pendidikan, sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang Islami pada anak secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan.

Permen Dikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal pasal 3 poin c menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Permen Dikbud tergambar bahwa dalam membentuk karakter siswa dibutuhkan waktu yang lama dalam kehidupan keseharian. Pembiasaan secara rutin yang diterapkan di sekolah akan membentuk

karakter siswa. Sehingga perlu ditingkatkan lagi bagi sekolah untuk menerapkan full day school dengan melaksanakan kegiatan secara rutin dalam membentuk karakter siswa.²⁴

KESIMPULAN

Hasil penelitian implementasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik dan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang dengan kategori baik. Implementasi *full day school* dalam meningkatkan Prestasi Akademik Siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang dengan kategori baik. Implementasi *full day school* dalam meningkatkan karakter religius siswa MTS Surya Buana Dinoyo Kota Malang dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Hawi. “*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*”. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Asmani, Jamal Makmur. “*Full Day School*”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Fiqri, Miftahul. “*Penerapan Program Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Jambi*”. Tesis. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Furchan, Arif. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Gugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Research and Development. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Hamidi. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Malang: UMM Press, 2004.
- Haryanti, Nik. Dampak Pembelajaran Daring terhadap Penguasaan Konsep PAI (Pendidikan Agama Islam) dan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, No. 2 (2023)
- Ida, Yanti. “*Implementasi Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Multisitus di SDN Ketawanggede)*”. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta: Kemendikbud, 2018.
- Maulidiyah, Ika. “*Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang*”. Tesis Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Perpres. 2017. *Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Perpres.
- R., Sari P., Wardani., D., K., & Noviana, L. Implementasi Full Day School (Sekolah Sehari Penuh) sebagai Best Practice (Latihan Terbaik) dalam Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Sragen. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 3, No. 2 (2017): 1-10.

²⁴ Kemendikbud. 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta: Kemendikbud.

Nur Rahmatunnisa: Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Karakter Religius Siswa MTs

Soapatty, Lisnawati. Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2, No. 2 (2014).

Soeli, Yuniar Mansye. Tingkat Stres Siswa pada Sekolah yang Menerpa Sistem Full Day School". *Jambura Nursing Journal*. 3 No. 1

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Valensia, Clara. "Impelemntasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus di MI Al-Fikri Palembang)". Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Wahyuli, Rahmi, dan Ifdil, "Perbedaan Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa yang Menerapkan Full Day School dan Non Full Day School". *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia* 4, No. 3 (2020)

Wawancara dengan Iis Yugi Manuningsih, guru BK MTs Surya Buana Malang, Selasa 18 April 2023, pukul 09.15 WIB

Yayan, "Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten". *Jurnal Rausyan Fikr*, 17 (Maret 2021)